

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, direksi, komisaris independen, struktur kepemilikan, dan indeks *corporate governance* terhadap asimetri informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2012. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel independen yaitu ukuran direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *Corporate Governance Perception Index*, proporsi komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris serta 1 variabel dependen yaitu asimetri informasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Jenis model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 perusahaan.

Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (Uji F) semua variabel independen mempengaruhi asimetri informasi. Kemudian dalam Uji T hanya variabel independen *Corporate Governance Perception Index* dan proporsi komisaris independen yang berpengaruh negatif signifikan. Ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh dengan arah positif.

Kata kunci: asimetri informasi, ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, proporsi komisaris independen, *corporate governance perception index*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.